

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif.

Pengertian dari pendekatan deskriptif kualitatif ini adalah metode yang meneliti sekelompok manusia atau objek dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan hubungan dan menetapkan hubungan antara fenomena yang dimiliki.<sup>30</sup> Pendekatan yang dimaksud yaitu metode yang menggambarkan bagaimana penerapan media audio visual terhadap pembelajaran *tajhiz* jenazah di Pondok Pesantren Darul Ilmi.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru fikih dan siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Ilmi.

##### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan media audio visual terhadap pembelajaran *tajhiz* jenazah.

---

<sup>30</sup> M.Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008), cet Ke-6, h.63.

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang).

##### a. Data Pokok

Data pokok ialah data yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti, data pokok dari hal ini membahas tentang penerapan media audio visual dalam pembelajaran *tajhiz* Jenazah di Pondok Pesantren Darul Ilmi melalui:

- 1) Data tentang penerapan media audio visual terhadap pembelajaran *tajhiz* jenazah.
- 2) Data tentang faktor penghambat dan pendukung dalam menerapkan media audio visual sebagai penunjang *tajhiz* jenazah di Pondok Pesantren Darul Ilmi.

##### b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini ialah data yang berhubungan sebagai pengaruh dalam data pokok meliputi:

- 1) Sejarah berdiri Pondok Pesantren Darul Ilmi.
- 2) Lingkungan sekitar pondok pesantren Darul Ilmi.
- 3) Keadaan dalam sekolah mencakup siswa, guru, staf, dan fasilitas di Pondok Pesantren Darul Ilmi.

## 2. Sumber data

Saat melakukan sebuah penelitian, tentu perlu sumber untuk mendapatkan informasi untuk mendukung penelitian. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>32</sup>

Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>33</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, sumber data adalah subjek yang dapat memberikan data kepada pengumpul data baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber data yang dapat memberikan data secara langsung disebut data primer, sedangkan sumber data yang memberikan data secara tidak langsung disebut data sekunder.

Sumber data yang peneliti gunakan terdiri:

### 1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.<sup>34</sup> Adapun yang dimaksud data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.<sup>35</sup>

---

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.172

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.137.

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian.*, h.22

<sup>35</sup> Lexy J, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 157

Berdasarkan uraian di atas maka sumber data primer dalam penelitian ini adalah semua data yang diperoleh dari keterangan atau katakata yang diucapkan secara lisan oleh guru pembelajaran fikih yaitu pada mata pelajaran kepengerusan jenazah dan siswa Aliyah Pondok pesantren Darul Ilmi (10 orang yang diwawancarai).

## 2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dilakukan untuk melengkapi data primer dari kegiatan penelitian, yang menurut peneliti menunjang data pokok. Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen yang berupa catatan-catatan. Selain itu sumber data penting lainnya adalah berbagai sumber tertulis seperti buku disertai riwayat hidup, dokumen-dokumen, arsip-arsip evaluasi dan lain-lain. Selain itu foto dan data statistic juga termasuk sebagai sumber data tambahan.

Berdasarkan penjelasan tersebut yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah documenter, berupa informasi dari arsip-arsip seperti profil sekolah Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru, dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian ini.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>36</sup> Guna mendapatkan data yang valid dan objektif tentang penerapan media audio visual

---

<sup>6</sup> Lexy J, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 157

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h.375

terhadap pembelajaran *tajhiz* jenazah di pondok pesantren Darul Ilmi, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan :

1. Wawancara/*interview*

Teknik wawancara adalah Teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.<sup>37</sup>

Ditinjau dari pelaksanaannya, ada 3 macam wawancara, yaitu:

a. Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai Teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

b. Wawancara Semitrustruktur (*Semicruture Interview*)

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-pent interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan masalah secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

c. Wawancara Tak Berstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara

---

<sup>37</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), h. 105.

sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis permasalahan yang ditanyakan. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka, sering digunakan dalam penelitian yang lebih mendalam tentang subjek diteliti.<sup>38</sup>

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Teknik pengumpulan data melalui wawancara terstruktur ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dari guru fikih dan siswa, yakni pembahasan tentang penerapan pelaksanaan media audio visual terhadap pembelajaran *tajhiz* jenazah di pondok pesantren Darul Ilmi.

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik dalam mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung.<sup>39</sup> Kegiatan tersebut berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, atau kepala sekolah yang memberikan pengarahan, maka observasi yang dilakukan penulis ialah mengamati langsung kegiatan belajar mengajar Fikih materi *Tajhiz* Jenazah di Pondok Pesantren Darul Ilmi.

## 3. Studi Dokumenter

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen dihimpun dan dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Maka peneliti di sini memakai studi dokumenter dengan kegiatan

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*., h.233.

<sup>39</sup> *Ibid*, h,220.

menghimpun dan menganalisis data profil Pondok, sejarah Pondok atau dokumen lain yang menunjang dari fokus dan tujuan masalah.

Tabel 3.1 Matriks Penelitian

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
1	Data pokok a. Data tentang penerapan media audio visual terhadap pembelajaran <i>Tajhiz</i> jenazah di Pondok Pesantren Darul Ilmi. b. Data tentang faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran penerapan media audio visual terhadap pembelajaran <i>Tajhiz</i> Jenazah di Pondok Pesantren Darul Ilmi.	Guru Fikih  Siswa	Wawancara Observasi Dokumentasi
2	Data penunjang a. Sejarah Pondok pesantren Darul Ilmi b. Keadaan sekolah mencakup siswa, guru, staf, dan fasilitas di Pondok Pesantren Darul Ilmi	Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ilmi Kepala Sekolah dan staf TU	Wawancara Dokumentasi Observasi

### E. Teknik Pengolahan Data

Peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Komponen-komponen analisis data model interaktif dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilah dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk CW (Catatan Wawancara), CL (Catatan lapangan) dan CD (Catatan Dokumentasi).

Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisis dengan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Masing-masing data yang sudah diberi kode dianalisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang

telah ada.<sup>40</sup> Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan cara berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data yang mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dengan Teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan mendapat data yang valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau Teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, h.241

berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diketahui bahwa cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk triangulasi yaitu menggunakan triangulasi sumber yang mana dilakukan dengan wawancara kepada guru mata pelajaran fikih dan siswa yang berjumlah 10 orang untuk diwawancarai.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Data yang selesai akan disajikan kemudia diinterpretasikan dan dilakukan data ini, maka pokok permasalahan yang dirumuskan tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya, maka jelaslah dapat diketahui penerapan media audio visual sebagai penunjang pembelajaran mandi mayat dan faktor-faktor pendukung dan penghambat.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data-data ini adalah *field reserch* yaitu dengan menggunakan metode induktif dan cara berfikir untuk menarik kesimpulan dengan terlebih dahulu mengumpulkan data bersifat khusus kemudian dari fakta-fakta ini dibuat suatu kesimpulan yang umum.